

Market Review & Outlook

- IHSG Koreksi -0.37%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,140).

Today's Info

- ACES Tambah Satu Gerai Baru
- ICBP Siap Akuisisi Pinehill Rp 42 Triliun
- LSIP Bagi Dividen Rp 15 per Saham
- LPPF Buka gerai Baru
- BRPT Beri Anak Usaha Pinjaman Rp 252.75 Juta
- INDF Bagi Dividen Rp 2.44 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INDY	Spec.Buy	1,040-1,110	910
MAPI	Spec.Buy	725-735	650
ACES	S o S	1,580-1,555	1,700
JSMR	Spec.Buy	4,500-4,570	4,290
UNVR	B o W	8,325-8,475	7,850/7,750

See our Trading Ideas pages, for further details

Telkom (TLK) NY 20.9 3,094

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ISAT	20 July	AGM
AMAG	20 July	AGM
MCAS	20 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
STTP	Div	Rp 76.34	20 Jul
DUTI	Div	Rp300	20 Jul
KEJU	Div	Rp 80	21 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

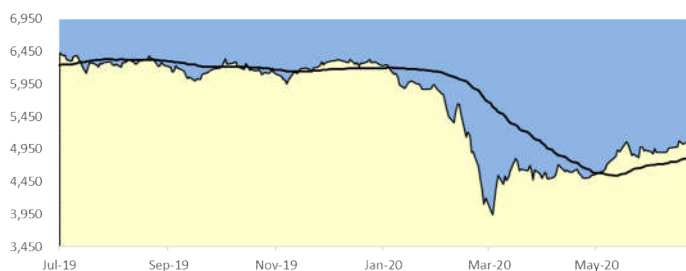
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

Prima Globalindo Logistik (PPGL)

IDR (Offer)	Rp110
Shares Offer	150.000.000
Listing	20 July 2020

Juli 2019 - Juli 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,810	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,099	5,050	5,140
Frequency (Times)	560,740	5,000	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,885	4,965	5,265
Foreign Net (Billion IDR)	(400.53)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,079.59	-18.79	-0.37%
Nikkei	22,696.42	-73.94	-0.32%
Hangseng	25,089.17	118.48	0.47%
FTSE 100	6,290.30	39.61	0.63%
Xetra Dax	12,919.61	44.64	0.35%
Dow Jones	26,671.95	-62.76	-0.23%
Nasdaq	10,503.19	29.36	0.28%
S&P 500	3,224.73	9.16	0.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.14	-0.2	-0.53%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.59	-0.2	-0.39%
Gold Price USD/Ounce	1810.42	4.0	0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	13180.00	-240.3	-1.79%
Tin-LME (US\$/ton)	17394.00	-42.0	-0.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	2699.00	94.0	3.61%
Coal EUR (US\$/ton)	48.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	57.80	-0.1	-0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14703.00	78.0	0.53%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,741.2	-0.01%	5.56%
MD Asset Mantap Plus	1,411.1	-0.03%	0.00%
MD ORI Dua	2,368.1	-0.15%	12.38%
MD Pendapatan Tetap	1,338.2	0.12%	0.00%
MD Rido Tiga	2,666.9	-0.07%	12.79%
MD Stabil	1,338.6	1.81%	4.87%
ORI	1,496.8	-3.45%	-30.08%
MA Greater Infrastructure	964.8	-0.61%	0.00%
MA Maxima	825.4	-0.62%	0.00%
MA Madania Syariah	1,158.5	-0.11%	14.89%
MD Kombinasi	601.3	-0.38%	0.00%
MA Multicash	1,592.2	0.02%	6.63%
MD Kas	1,706.8	0.01%	14.32%

Market Review & Outlook

IHSG Koreksi -0.37%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi sebesar -0.37% pada perdagangan Jumat (17/7) pekan lalu, ditutup pada level 5,079. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 400.5 miliar dengan saham yang paling banyak dilepas TLKM (IDR 206.4 miliar), BBRI (IDR 193.5 miliar) dan BBKA (IDR 43.7 miliar). Secara keseluruhan saham yang menjadi *market leader* adalah INKP (+6.9%), DNET (+5.9%) dan BYAN (+6.8%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-1.0%), BBRI (-1.3%) dan BMRI (-1.9%).

Pasar Asia ditutup *mix* dengan indeks Nikkei 225 ditutup turun -0.32% sementara KOSPI naik +0.80% dan Hang Seng +0.47%. Ketegangan antara Amerika Serikat dengan Cina masih menjadi perhatian utama pelaku pasar disamping proyeksi IMF terkait tingkat pertumbuhan ekonomi Cina yang diproyeksikan hanya tumbuh 1.0% YoY di tahun 2020, jauh lebih rendah dari pertumbuhan 2019 yang mencapai +6.1% YoY.

Pasar saham Amerika ditutup *mix* pada perdagangan akhir pekan lalu, dimana indeks DJIA terkoreksi -0.23% sementara S&P 500 naik +0.28% dan NASDAQ +0.28%. Perdagangan sangat *volatile* dimana sejumlah saham teknologi seperti Netflix terkoreksi akibat data pelanggan baru yang tidak sesuai estimasi analis. Sementara itu, Amerika Serikat kembali mencatatkan *record* kasus infeksi coronavirus tertinggi sebanyak 77,200 orang dimana hingga saat ini sudah 3.57 juta orang terinfeksi dengan tingkat kematian sebanyak 130 ribu orang.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,140). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,079. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menuju support level terdekat di 5,050 hingga menguji level psikologis 5,000. Stokas c berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 5,140. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

ACES Tambah Satu Gerai Baru

- PT Ace Hardware Tbk. menambah satu gerai baru di Citra Raya, Tangerang. Penambahan gerai tersebut membuat jumlah gerai yang dioperasikan perseroan mencapai 206. Gerai yang dibuka di Citra Raya merupakan gerai kesebelas yang dibuka perseroan tahun ini. Luas gerai di Tangerang mencapai 2.250 meter persegi.
- Hingga kuartal I/2020, penjualan bersih dan laba bersih perseroan yang bertumbuh masing-masing 4,53 persen (year on year/yoy) menjadi Rp1,97 triliun dan 3,9 persen yoy menjadi Rp245,68 miliar.
- Kontributor penjualan berasal dari gerai baru maupun gerai yang sudah ada. Ace Hardware meyakini, kondisi perseroan yang nihil utang dan kas yang tebal hingga akhir periode membuat perseroan mampu bertahan di tengah pandemi.
- Namun, perseroan memprediksi pencapaian tersebut kemungkinan tidak akan terulang pada triwulan kedua tahun ini akibat dari pembatasan gerai operasional berskala besar dan target ekspansi gerai yang kemungkinan tidak sesuai dengan awal penancangan. (Sumber:bsinis.com)

ICBP Siap Akuisisi Pinehill Rp 42 Triliun

- Mayoritas pemegang saham independen dari perusahaan pengendali PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), First Pacific Company Limited menyetujui akuisisi Pinehill Company Limited (PCL) oleh anak usahanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP).
- Dalam rapat yang diselenggarakan Jumat (17/7/2020), 52,27 persen dari total pemegang saham yang hadir dalam pertemuan tersebut menyetujui aksi korporasi bernilai Rp42 triliun tersebut. Dengan komposisi lebih dari 50 persen suara mendukung aksi korporasi tersebut, perusahaan asal Hongkong itu menyerahkan kewenangan pengambilan keputusan akuisisi PCL kepada ICBP.
- Adapun, rapat tersebut dihadiri oleh pemegang 2,42 miliar lembar saham First Pacific Company Limited yang mewakili 55,7 persen suara dari total saham yang beredar saat ini.
- ICBP berencana untuk mengakuisisi PCL dengan nilai nominal sebesar US\$2,99 miliar atau Rp44,11 triliun (asumsi US\$1=Rp14.753). Manajemen sebelumnya menyebutkan mayoritas transaksi akan dibiayai oleh utang bank dengan tenor pinjaman selama 5 tahun. Mengenai perubahan tingkat bunga, saat ini perseroan masih dalam tahap diskusi dengan para kreditur potensial. (Sumber:bisnis.com)

LSIP Bagi Dividen Rp 15 per Saham

- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar Rp 102,3 miliar atau Rp 15 per saham. Rasio pembayaran dividen ini setara 40,29% laba bersih Lonsum tahun lalu.
- Pada 2019, LSIP membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 253,9 miliar. Jumlah ini merosot 23,38% dibanding laba bersih LSIP tahun 2018 yang sebesar Rp 331,36 miliar.
- Berikut adalah jadwal pembagian dividen tunai LSIP tahun buku 2019: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 24 Juli 2020. Tanggal pembayaran dividen: 12 Agustus 2020 (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

LPPF Buka gerai Baru

- PT Matahari Department Store Tbk. membuka gerai baru di Mal Ciputra Citra Raya menyusul dua gerai baru yang dibuka sejak awal 2020.
- Manajemen Matahari melansir, sebelumnya perseroan telah membuka gerai di PTC Palembang pada 7 Mei 2020 dan di The Park, Depok pada 16 Juli 2020. Ketiga lokasi gerai Matahari disebut strategis karena terletak di pusat perbelanjaan dan pusat perekonomian di setiap kota. Ketiga gerai baru yang dibuka Matahari menempati area seluas lebih dari 6.000 - 7.000 m2. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Beri Anak Usaha Pinjaman Rp 252.75 Juta

- PT Barito Pacific Tbk., memberikan pinjaman kepada anak usahanya, PT Indo Raya Tenaga, senilai US\$252,75 juta atau Rp3,77 triliun (Kurs Rp14.687). Pinjaman dikururkan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap atau PLTU.
- BRPT menandatangani shareholder loan agreement pada 15 Juli 2020 dengan PT Indo Raya Tenaga (PT IRT), anak usaha dengan total kepemilikan 49 persen. BRPT memberikan fasilitas pinjaman sebesar US\$252,75 juta dengan tenor 60 bulan. Pinjaman dikenakan tingkat bunga 6,1822 persen per tahun yang akan dibayarkan PT IRT pada 30 Juni dan 31 Desember setiap tahunnya.
- Adapun, pinjaman itu akan digunakan PT IRT untuk membangun salah satu proyek PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), yaitu PLTU Jawa 9 dan 10. Pembangkit ini menggunakan teknologi ultra supercritical (USC) dengan kapasitas 2 x 1.000 megawatt (MW) di Suralaya, Banten.
- Di sisi lain, untuk membiayai pendanaan bagi PT IRT tersebut, BRPT berencana memperoleh fasilitas pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$252,7 juta dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR+ marjin. (Sumber:bisnis.com)

INDF Bagi Dividen Rp 2.44 Triliun

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar Rp 2,44 triliun atau Rp 278 per saham. Rasio pembayaran dividen ini setara 49,73% laba bersih Indofood tahun lalu.
- Pada 2019, Indofood membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 4,91 triliun. Jumlah ini meningkat 18% dibanding laba bersih INDF tahun 2018 yang sebesar Rp 4,17 triliun.
- Berikut adalah jadwal pembagian dividen tunai INDF tahun buku 2019: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 23 Juli 2020. Tanggal pembayaran dividen: 14 Agustus 2020 (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.